**JOURNAL OF DHARMA PRAJA Vol. 04, No. 01**

**PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP SIKAP PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN INFEKSI MENULAR SEKSUAL (IMS) D I KECAM A T A N B I N A K A L KABUPATEN BONDOWOSO**

*THE LEVEL OF KNOWLEDGE ON THE ATTITUDE AMONG MARRIED COUPLES WITH TRANSMITTED SEXUAL DISEASE IN BINAKAL BONDOWOSO*

Ayu Sukma Pratiwi ¹, Putri Megasari 2, Riskiyana 3,

¹ Akademi Kebidanan Dharma Praja

***Abstrak***

Infeksi Menular Seksual (IMS) adalah masuknya (bakteri, virus,parasit) yang ditularkan melalui hubungan seksual antara lain *Gonore, Klamidia,* *Sifilis, Herpes Genetalis, Human Immunodeficiency Virus (HIV) dan Hepatitis B.* Data Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso, Infeksi Menular Seksual meningkat 27% dari tahun 2011-2012 khususnya di Kecamatan Binakal, sehingga penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan terhadap sikap pasangan usia subur dengan infeksi menular seksual di Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso tahun 2013. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel diambil dengan cara tekhnik *simple random sampling* sebanyak 77 responden dari populasi 96 penderita IMS. Data dianalisis dengan SPSS menggunakan uji *Mann Whitney* diperoleh harga *z* sebesar (-6,998) > (-1,96) dengan signifikan 0,000 < 0,05, sehingga Ho ditolak dan Ha diterima artinya adanya perbedaan pengetahuan terhadap sikap pasangan usia subur dengan infeksi menular seksual. Diharapkan adanya peningkatan pengetahuan melalui penyuluhan untuk mengenali secara dalam tentang infeksi menular seksual.

**Kata Kunci**: Infeksi Menular Seksual, Pasangan Usia Subur, Pengetahuan, Sikap.

***Abstract***

*Sexual Transmised Disease is a disease that caused by entering of**bactery, virus and parasite. The common microorganism that caused Sexual Transmited Desease was Gonorea, Clamidia, Herpes Genetalis, Human Immunodefiency Virus and Hepatitis B.According to data on Bondowoso Department of Health, there was increasing Sexual Transmited Disease prevalence (27%) especially at Binakal. The objective of this research was to know the difference of knowledge between fertile couple attitude which suffer Sexual Transmited Disease at Binakal Bondowoso. This was a Cross Sectionalstudy with Simple Random Sampling for about 77 respondens from 96 population. The data analyzed by SPSS and obtained z value (-6,998) > (-1,96) z table with p value 0,000, refused and Ha accepted. There was difference knowledge between fertile couple attitude which suffer Sexual Transmited Disease at Binakal Bondowoso.*

***Keyword*** *: Sexual Transmited Disease, fertile couple, attitude, knowledge*

# Pendahuluan (Introduction)

Infeksi menular seksual (IMS) adalah penyakit yangditularkan melalui hubungan seksual. Berdasarkan laporan-laporan yang dikumpulkan oleh *World Health Organization* (WHO)*,* setiap tahun diseluruh negara terdapat sekitar 250 juta penderita baru yang meliputi penyakit *Gonore,* *Sifilis, Herpes Genetalis* dan jumlah tersebut cenderung meningkat seiringberkembangnya waktu. Di Indonesia prevalensi infeksi menular seksual sangat tinggi yakni dengan prevalansi Gonore 37,4%, Klamidia 34,5% dan Sifilis 25,2%. Kecenderungan meningkatnya penyebaran penyakit ini disebabkan perilaku seksual yang berganti-ganti pasangan, dan adanya hubungan seksual pranikah dan diluar nikah yang cukup tinggi. Kebanyakan penderita IMS adalah wanita usia reproduktif (Lestari, 2008). Kejadian IMS tertinggi di Kabupaten Bondowoso terjadi di kecamatan Binakal. Data KKBS dan Puskesmas Kecamatan Binakal menunjukkan bahwa terdapat 70 jiwa yang terkena IMS pada tahun 2011, sedangkan pada tahun 2013 terdapat 96 jiwa penderita IMS yang terdiri dari laki-laki terdapat 52 jiwa sedangkan pada perempuan terdapat 44 jiwa. Mata rantai penularan penyakit hubungan seksual adalah pada pekerja seks komersial (PSK) yang dapat menyusup dalam kehidupan rumah tangga. Perubahan perilaku seksual telah menyebabkan timbulnya berbagai masalah yang berkaitan dengan penyakit hubungan seksual dan kehamilan yang tidak dikehendaki. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin meneliti perbedaan tingkat pengetahuan tentang Infeksi Menular Seksual dan sikap pada pasangan usia subur penderita Infeksi Menular Seksual di Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso Tahun 2013.

# Metode Penelitian (Methods)

Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional yangmencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi, kemudian melakukan analisis dinamika korelasi fenomena atau antara faktor resiko dan faktor efek. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional,* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2010). Populasi penelitian ini adalah 96 orang PUS pernah menderita IMS di Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso tahun 2013. Sampel penelitian ini adalah 77 orang PUS yang menderita IMS di Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso tahun 2013. Dalam penelitian ini pemilihan sampel dengan cara *Probability* *Sampling* yaitu *Simple random sampling* dimana pengambilan sample dilakukansecara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi.

# Hasil dan Pembahasan (Results and Discussions)

Data umum merupakan hasil pengumpulan data dan pengolahan data yang meliputi jenis kelamin dan pendidikan dari responden.

# Tabel 4.1 : Karakteristik jenis kelamin responden PUS dengan IMS di Kecamatan Binakal Tahun 2013

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase (%) |
|  | (F) |  |
| Laki – laki | 45 | 58,4 |
| Perempuan | 32 | 41,6 |
| Jumlah | 77 | 100 |
| *Sumber : Data Sekunder, 2012* |  |  |

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 45 responden (58,4%).

**Tabel 4.2** : Karakteristik pendidikan responden PUS dengan IMS di Kecamatan Binakal tahun 2013

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Pendidikan | Jumlah | Persentase |
|  | (F) | (%) |
| SD | 56 | 72,7 |
| SMP | 11 | 14,3 |
| SMA | 10 | 13 |
| Total | 77 | 100 |

*Sumber : Data Sekunder, 2012*

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar tingkat pendidikan responden yaitu SD sebanyak 56 responden (72,7%).

**Tabel 4.3** : Distribusi tingkat pengetahuan responden tentang IMS di Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso Tahun 2013

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tingkat Pengetahuan | Jumlah | Persentase |
|  | (F) | (%) |
| Baik | 16 | 20,8 |
| Cukup | 5 | 6,5 |
| Kurang | 56 | 72,7 |
| Total | 77 | 100 |

*Sumber : Data Sekunder, 2012*

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwadari 77 responden sebagian besar tingkat pengetahuan responden yaitu kurang sebanyak 56 responden (72,7%).

**Tabel 4.4** : Distribusi sikap PUS penderita IMS terhadap IMS di Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso tahun 2013

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Sikap | Jumlah | Persentase |
|  | (F) | (%) |
| Negatif | 49 | 63,6 |
| Positif | 28 | 34,4 |
| Total | 77 | 100 |

*Sumber : Data Sekunder, 2012*

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa sebagian besarresponden mempunyai sikap negatif yaitu sebanyak 49 responden (63,6%).

**Tabel 4.5** : Distribusi perbedaan tingkat pengetahuan tentang IMS dan sikap pada PUS penderita IMS

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pengetahuan | Sikap | Sikap negative | Total |
|  | Positif |  |  |
| Baik | 16 | 0 | 16 |
|  | (100%) | 0 | (100%) |
| Cukup | 5 | 0 | 5 |
|  | (100%) | 0 | (100%) |
| Kurang | 7 | 49 | 56 |
|  | (12,5%) | (87,5%) | (100%) |
| Total | 28 | 49 | 77 |
|  | (36,4%) | (63,6%) | (100%) |

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan kurang yaitu sebanyak 56 responden (72,7%), 49 responden (63,6%) mempunyai sikap negatif dan 7 responden (9,1%) mempunyai sikap positif dan 21 responden (27,3%) mempunyai sikap positif dari tingkat pengetahuan baik dan cukup. Nilai *z* hitung uji *Mann Whitney* pada program SPSS yaitu sebesar -6,998. Harga *z* hitung -6,998 ternyata lebih besar dari -1,96 dengan demikian Ho ditolak. Nilai signifikansi uji *Mann Whitney* pada program SPSS yang sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 juga menyimpulkan bahwa Ho ditolak. Hal ini berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan pengetahuan terhadap sikap PUS dengan IMS.

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya sikap/tindakan seseorang. Dengan pengetahuan-pengetahuan itu akan menimbulkan kesediaan mereka dan akhirnya akan menyebabkan orang berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. Dari uji Mann Withney diperoleh hasil z hitung (-6,998) >z tabel (-1,96) dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Berdasarkan analisa diatas maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, artinya ada perbedaan tingkat pengetahuan terhadap sikap PUS dengan IMS di Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso tahun 2013. Dengan demikian hasil penelitian ini selaras dengan teori yang menyebutkan bahwa pengetahuan mempengaruhi sikap seseorang terhadap hal-hal baru khususnya tentang IMS. Selain itu kurangnya pengetahuan juga dapat dimungkinkan karena karakteristik pendidikan responden yang banyak hanya berpendidikan SD. Sehingga masyarakat diharapkan dapat lebih meningkatkan pengetahuannya melalui keikutsertaan penyuluhan, kelompok kesehatan reproduksi, KB dan peningkatan ketakwaan (untuk tetap setia pada satu pasangan) dan hasil ini sesuai dengan pendapat Azwar (2002) bahwa struktur sikap pengobatan Infeksi Menular Seksual (IMS).

# 3.2 Kesimpulan (Conclusion)

# Kesimpulan dari penelitian ini yaitu: tingkat pengetahuan PUS tentang IMS di kecamatan Binakal sebagian besar mempunyai pengetahuan kurang yaitu sebanyak 56 responden (72,7%) dari 77 responden, Sikap PUS penderita IMS terhadap IMS menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai sikap negatif sebanyak 49 responden (63,6%), Ada perbedaan tingkat pengetahuan tentang IMS dan sikap pada PUS penderita IMS di Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso tahun 2013 dengan uji *Mann Whitney* diperoleh hasil *z* hitung (-6,998) > tabel (-1,96) dengan nilai signifikan 0,000.

# Daftar Pustaka

Andrews, Gilly. (2009). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Wanita*, Jakarta:

EGC

Alimul, Aziz. (2007). *Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisis* *Data*. Jakarta: Salemba Medika

Apriantara. (2013). *Pencegahan Infeksi Menular Seksual*. Bersumber dari [http://informasi-kesehatan-remaja.blogspot.com/2012/10/infeksi- menular](http://informasi-kesehatan-remaja.blogspot.com/2012/10/infeksi-menular-seksual-gejala-dan-cara.html) seksual - gejala - dan-cara.html (Diakses tanggal 30 April 2013)

Azwar. (2009). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset

Bobak. (2004). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*, Jakarta: EGC Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso

Lestari. (2008). *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja SMA terhadap* *Infeksi Menular Seksual*, (kode039) (internet). Bersumber dari[http://androskripsi.blogspot.com/2012/11/gambaran-pengetahuan-dan-](http://androskripsi.blogspot.com/2012/11/gambaran-pengetahuan-dan-sikap-remaja-sma-terhadap-infeksi-menular-seksual.html)sikap-remaja-sma-terhadap-infeksi-menular-seksual.html (Diakses tanggal 30 April 2012)

Manuaba, Ida Bagus. (1998). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan* *dan KB Untuk Pendidikan Bidan*, Jakarta: EGC

Notoatmodjo, Soekidjo. (2002). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo, Soekidjo. (2005). *Metode Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo, Soekidjo. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*, Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo, Soekidjo. (2007). *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*, Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan* *Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Notoadmodjo, Soekidjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta

Nursalam. (2009). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu* *Keperawatan*, Jakarta: Salemba Medika

Prawirohardjo, Sarwono. (2008). *Ilmu Kebidanan*, Jakarta: Bina Pustaka

Price, Sylvia. (2005). *Patofisiologi*, Jakarta: EGC

Riwidikdo, Handoko. (2012). *Statistika Kesehatan*, Yogyakarta: Mitra

Cendikia Press

19. Samsiatik. (2012). *Pengertian* *Pasangan* *Usia Subur*.

Bersumber dari [http://worldhealth-](http://worldhealth-bokepzz.blogspot.com/2012/05/pengertian-pasangan-)

[bokepzz.blogspot.com/2012/05/pengertian-pasangan-](http://worldhealth-bokepzz.blogspot.com/2012/05/pengertian-pasangan-)usiasubur-pus.html

(Diakses tanggal 21 Juni 2012)

University Of Twente. (2011). *Teori Sosial Kognitif* (Internet).

Bersumber dari: [http://www.utwente.nl/cw/theorieenovezicht/Theory%20clusters/Health%2](http://www.utwente.nl/cw/theorieenovezicht/Theory%20clusters) 0Communication/Social\_cognitive\_theory.doc(Diakses tanggal 20 Mei 2012)

Widyastuti, Yani. (2009). *Kesehatan Reproduksi*, Yogyakarta: Fitramaya

Zulkarnain. (2011). Gambaran *pengetahuan, sikap dan perilaku Infeksi*

*Menular* *Seksual*. Bersumber dari

<http://uda.ac.id/jurnal/files/Zulkarnain%203.pdf>(Diakses tanggal 21 Juni 2013

